

PUBLIK SULUT

Resmikan Posko Pemenangan Aertambaga, Geraldini Tekankan Perbedaan Tak Harus Disamakan Tapi Dipersatukan

Abdul Halik Harun - BITUNG.PUBLIKSULUT.COM

Sep 19, 2024 - 14:05



Geraldini Mantiri dalam Kegiatan Peresmian Posko Pemenangan GM-Win Aertambaga



BITUNG - Bakal Calon Walikota dan Wakil Walikota Bitung, Gerald Mantiri-Erwin Wurangian remikan Posko Pemenangan GM-Win Aertembaga di Kelurahan Winenet Dua Kec. Aertembaga Bitung, Rabu (19/09/2024).

Peremian ditandai pelepas Balon dan Gunting Pita oleh Kedua pasangan Calon disaksikan Ketua Partai Pendukung, Tokoh Agama Para Kader Partai, Relawan dan Pendukung.

Pada kesempatan itu, Bakal Calon Walikota Gerald Mantiri menyampaikan menyampaikan terima kasih kepada semua relawan pemenangan GM- EW, dan pengurus partai, simpatisan Yang bersama- sama Hadir ditempat ini.

Kami berdua saat ini sudah Meresmikan posko pemenangan yang Ke Enam GM- EW, Kedepan dua lagi posko yang akan kami resmikan ya itu di Pulau Lembe Selatan dan Lembe Utara. Sehingga nantinya seluruhnya ada 8 Posko di semua Kecamatan.

" Mudah- mudahan sebelum penetapan, peresmian posko di Lembeh Selatan (Lemsel) dan Lembeh Utara (Lembut) sudah selesai," imbuh Gerald

Dirinyapun menekankan terkait Posko Pemenangan di gunakan adalah dalam rangka mengkosolidasikan berbagai keragaman dan perbedaan.

" Karena keberagaman dan berbeda warna itu tidak harus disamakan tetapi dipersatukan. Oleh karena jika perbedaan itu di persatukan kita mengamini itu sebagai suatu bentuk kekuatan bukan masalah." Tegas Visioner Muda ini

Ditambahkan, Gerald pun mengingatkan agar di setiap Posko pemenangan bendera Partai Pengusung dan Partai pendukung itu di pasang agar tidak menimbulkan kesan tidak baik, bahwa hanya PDIP dan Golkar saja.

Kedepan sambungnya, kita ketambahan tenaga dari Partai Hanura. Dan dalam waktu dekat kami akan ketemu dengan Ketua dan Pengurusnya untuk memantafkan hal tersebut. "Tentunya wajib ketemu, apalagi Ketua Partai Hanura itu berada di Kecamatan Aertembaga.

Kadang kala ungkapnya, karena kita berbeda, maknanya sering dipelintir, ingat

baik baik ketika kita diselamatkan itu tandanya kita memaksa, tetapi ketika kita dipersatukan kita diamankan.

" Dengan keragaman tersebut, jelas maknanya bahwa kita akan terbentuk dengan kekuatan bukan dengan masalah," kata Visioner muda ini. Pungkasnya (AH)